

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan kebiasaan jajan anak dengan status gizi anak usia sekolah di SDN Bibis, Kasihan, Bantul maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Anak SDN Bibis Kasihan memiliki kebiasaan jajan 78,1% dimana mayoritas uang saku anak sekitar \leq Rp. 5000 sebanyak 76,7%.
2. Status gizi anak di SDN Bibis Kasihan Bantul mayoritas memiliki status gizi normal sebanyak normal 61,6 %.
3. Hasil pengujian statistik mendapatkan nilai *p-value* 0,036 lebih kecil dari pada ($\alpha= 0,05$) H_0 diterima maka terdapat hubungan antara kebiasaan jajan dengan status gizi anak usia sekolah di SDN Bibis Kasihan Bantul.
4. Keeratan hubungan antara kebiasaan jajan dengan status gizi memiliki hubungan dengan tingkat keeratan rendah pada rentang (0,20-0,399) yang ditunjukkan koefisien kontingensi 0,246.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kebiasaan jajan anak dengan status gizi anak usia sekolah di SDN Bibis Kasihan Bantul beberapa saran yang dapat diajukan menjadi bahan pertimbangan yaitu :

1. Diharapkan siswa dan semua pihak dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan yang berkaitan menjaga status gizi yang baik dengan mengonsumsi makanan yang sehat.
2. Bagi pihak sekolah di SDN Bibis Kasihan Bantul diharapkan guru dapat memberikan informasi tentang status gizi anak, menganjurkan siswa untuk membawa bekal dari rumah daripada membeli jajanan disekolah, menyediakan makanan yang sehat.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk dapat meneliti faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi status gizi pada anak antara lain pola makan anak.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA